

BAB III
KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DAN PROPIL KEPOLISIAN SIBER
PADANG LAWAS

3.1. Demografi Padang Lawas

a. Agama

Masyarakat Indonesia lebih identik dengan pendekatan agama dalam masyarakat, ini merupakan tradisi yang tidak bisa dilupakan. Bisa kita simak lagi uraian Pancasila, pada Panca pertama ialah Ketuhanan yang Maha Esa, sering terjadi konflik di Negara ini yang pemicunya adalah mengatasnamakan agama, sehingga dengan hal ini pemerintah pusat yang punya wewenang dalam pengaturan agama, agar bisa mengurangi dikotomi dari setiap daerah. Begitu juga di Kabupataen Padang Lawas, setiap agama adalah penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari seseorang. Penduduk di Kabupataen Padang Lawas adalah mayoritas Islam. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah di dukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan agamanya.

Mayoritas penduduk Padang Lawas adalah pemeluk agama Islam, namun agama lain seperti Kristen Protestan dan Katolik serta penganut agama Budha dapat hidup berdampingan. Karena Islam merupakan agama yang memiliki banyak penganut, maka praktis secara politis, kepemimpinan politik baik di eksekutif maupun legislatif banyak didominasi oleh mereka yang berasal dari penganut agama Islam. Boleh dikatakan tidak ada konflik serius antara penganut agama Islam sebagai mayoritas dengan penganut agama lain yang jumlahnya lebih sedikit. Toleransi dan hidup berdampingan berjalan dengan baik. Komposisi etnis yang ada di daerah ini adalah : Suku Bangsa Batak Angkola/Mandailing, Batak Toba, Suku Bangsa Jawa; Suku Bangsa Nias; Suku Bangsa Minangkabau; Melayu, Karo dan Aceh.

b. Kondisi Ekonomi

Perkebunan dan pertanian adalah sumber daya alam unggulan di Padang Lawas, hal ini terlihat dari beberapa Kecamatan yang ada di daerah

ini memiliki perkebunan kelapa sawit seluas 250. 000 hektare dan perkebunan karet membentang terhampar hampir diseluruh kabupaten Padang Lawas sehingga daerah ini memberi konstribusi bagi kemajuan ekonomi warga sekitar maupun perantauan. Produksi kelapa sawit menghasilkan puluhan ribu ton perminggunya, selain kelapa sawit dan karet, Padang Lawas juga memiliki tanah pertanian atau persawahan luas terletak di Kecamatan Ulu Barumun, Lubuk Barumun dan Kecamatan Sosopan. Selain itu Kabupaten Padang Lawas juga menghasilkan kulit manis dan nilam dengan produksi lebih 15 ton tiap minggu, khusus kulit manis dan nilam terdapat di Kecamatan Sosopan.

Tabel 3.1 Luas Kabupaten Padang Lawas

No.	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Km2	%
1.	Sosopan	407.52	9.63
2.	Ulu Barumun	241.37	5.71
3.	Barumun Selatan	119.50	2.83
4.	Lubuk Barumun	122.60	2.90
5.	Sosa	300.23	7.10
6.	Batang Lubuk Sutam	611.85	14.46
7.	Hutaraja Tinggi	586.00	13.85
8.	Huristak	408.00	9.65
9.	Barumun Tengah	357.65	8.46
10.	Aek Nabara Barumun	443.09	10.47
11.	Sihapas Barumun	487.75	11.53
12.	Barumun	144.43	3.41
Padang Lawas		4,229.99	100.00
<i>Sumber Data: Kabupaten Padang Lawas Dalam angka 2020-2023</i>			

c. Kondisi Kependudukan dan Ketenaga kerjaan

Penduduk Kabupaten Padang Lawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 dengan menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 269.799 jiwa yang terdiri atas 135.210 jiwa penduduk laki-laki dan 134.589 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Padang Lawas mengalami pertumbuhan sebesar 2,23 persen dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,611 pada periode 2010-2016. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,46.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Lawas tahun 2020 mencapai 63 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Barumon dengan kepadatan sebesar 483 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batang Lubu Sutam sebesar 24 jiwa/Km².

Tabel 3. 2 Kependudukan Kabupaten Padang Lawas

N0	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1.	Sosopan	407.52	10,927	29.20	102.20	2,485
2.	Ulu Sosa	241.37	16,681	55.70	96.50	3,681
3.	Barumon	119.50	52,386	102.32	97.10	11,601
4.	Barumon Selatan	122.60	8,067	72.67	100.42	1,844
5.	Lubuk Barumon	300.23	19,274	122.62	99.67	4,501

6.	Sosa	611.85	37,786	104.61	100.70	8,533
7.	Btanag Lubuk Sutam	586.00	14,262	45.96	100.87	3,372
8.	Hutaraja Tinggi	408.00	47,077	53.12	106.05	11,826
9.	Huristak	357.65	23,546	116.12	102.08	5,253
10.	Barumun Tengah	443.09	21,592	48.01	99.45	5,121
11.	Aek Nabara Barumun	487.75	12,575	72.82	97.78	2,772
12.	Sihapas Barumun	144.43	5,444	144.79	98.83	1,299
Padang Lawas		4,229.99	269,799	67.10	100.48	62,288
<i>Sumber Data: Kabupaten Padang Lawas Dalam angka 2020</i>						

Tabel 3.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Angkatan Kerja	72,134	46,064	118,198
2.	Bekerja	69,432	43,757	113,192
3.	Pengangguran	2,699	2,307	5,006
4.	Bukan Angkatan Kerja	11,387	38,756	50,143
5.	TPAK	86.37	54.31	70.21
6.	TPT	3.74	5.01	4.24
<i>Sumber Data: Kabupaten Padang Lawas Dalam angka 2020-2023</i>				

Pada tahun 2020 di Kabupaten Padang Lawas, terdapat 118.198 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 113.192 termasuk penduduk bekerja dan 5.006 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2020 untuk Kabupaten Padang Lawas adalah sebesar 70,21 persen artinya dari 100

penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 70 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor *supply* tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 4,24 persen.

d. Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah gerbang utama dari kemajuan suatu bangsa. Untuk itu sejak tahun 1994 Pemerintah Indonesia mencanangkan program wajib belajar sembilan tahun dan kini program wajib belajar sembilan tahun sudah diperpanjang menjadi wajib belajar dua belas tahun. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat mewujudkan salah satu Tujuan Nasional Negara Republik Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2020, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,64 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 107,85 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 78,98 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 81,9 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 65,33 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 95,72 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Serta untuk perguruan tinggi Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 12,02 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 12,02 %.

Keterangan:

APK:Angka Partisipasi Kasar

APM:Angka Partisipasi Murni

Tabel 3. 4 APK dan APM Kabupaten Padang Lawas

No	Indikator	2018		2020	
		APK	APK	APK	APM
1.	SD/MI	112.86	98.17	107.85	99.69
2.	SMP/MTS	87.17	72.12	81.9	78.98

3.	SMA/SMK/MA	95.94	66.98	95.72	65.33
4.	Perguruan Tinggi	13.5	12.31	12.02	12.02
<i>Sumber Data: Kabupaten Padang Lawas Dalam angka 2020-2023</i>					

Capaian APM jenjang pendidikan SMP dan SMA konsisi tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.1. Secara umum, capaian APM jenjang pendidikan SMP dan SMA untuk laki-laki masih lebih kecil dari pada perempuan. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa untuk jenjang pendidikan SMP, dari 100 murid SMP ada 77 murid laki-laki yang bersekolah tepat waktu, sedangkan untuk perempuan, dari 100 murid SMP ada 89-90 murid perempuan yang bersekolah tepat waktu. Untuk jenjang pendidikan SMA, dari 100 murid SMA ada 57 murid laki-laki yang bersekolah tepat waktu, sedangkan untuk perempuan, dari 100 murid SMA ada 67 murid perempuan yang bersekolah tepat waktu.

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Padang Lawas terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/kualitasnya.

Pada tahun 2020 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Padang Lawas terdapat 200 SD/MI negeri dan swasta dengan total guru 2.173 orang, SMP/MTS 78 sekolah negeri dan swasta sekolah dengan total guru 1.330 orang, SMA/SMK/MA 56 sekolah negeri dan swasta dengan total guru SMA 1.053 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Padang Lawas.

e. Kondisi Infrastruktur Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang

Lawas adalah 1.268,1 km dimana 164,3 km merupakan jalan provinsi dan 1.104,1 merupakan jalan kabupaten.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak berat adalah 391,8 km jalan kabupaten dan 23,73 jalan provinsi. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik sepanjang 159,2 km jalan kabupaten dan 70,32 km jalan provinsi. (Daerah 2020)

3.3.1 Sejarah Polres Padang Lawas

Berdasarkan sumber dari situs resmi Polres Padang Lawas (Polres Padang Lawas, *Sejarah*, diakses pada 12 November 2025 melalui Polres Padang Lawas merupakan salah satu kepolisian *resor* di jajaran Kepolisian Daerah yang dibentuk untuk melayani, mengayomi dan menjaga keamanan masyarakat di wilayah Kabupaten Padang Lawas. Kehadiran Polres ini tidak hanya menjadi wujud pemekaran organisasi kepolisian, tetapi juga sebagai jawaban atas meningkatnya kebutuhan pelayanan kamtibmas di daerah yang terus berkembang.

Awal Pembentukan Sebelum adanya Polres Padang Lawas, seluruh urusan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah ini ditangani oleh Polres Tapanuli Selatan. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, luasnya wilayah, serta kompleksitas permasalahan sosial, masyarakat dan pemerintah daerah mengusulkan adanya Polres mandiri. Akhirnya, melalui keputusan resmi Polri, dibentuklah Polres Padang Lawas untuk memperpendek rentang kendali dan memberikan pelayanan kepolisian yang lebih cepat serta efisien.

Kehadiran Polres ini menjadi tonggak penting karena sejak saat itu masyarakat Padang Lawas memiliki pusat layanan kepolisian sendiri yang

lebih dekat dan mudah dijangkau. Perkembangan Struktur dan Fasilitas Sejak berdiri, Polres Padang Lawas terus mengalami perkembangan baik dari sisi organisasi maupun sarana dan prasarana. Berbagai satuan fungsi dibentuk untuk menangani bidang-bidang khusus, di antaranya Satuan *Reserse* Kriminal untuk penanganan tindak pidana, Satuan Narkoba untuk memberantas peredaran gelap narkoba, Satuan Lalu Lintas untuk menjaga ketertiban jalan raya, serta Satuan Intelkam dalam menjaga stabilitas keamanan.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, Polres Padang Lawas juga mengembangkan layanan berbasis digital. Informasi publik kini dapat diakses melalui website resmi, media sosial, serta pusat layanan pengaduan berbasis online. Inovasi ini menjadi bagian dari semangat Polri dalam mewujudkan pelayanan yang lebih transparan dan akuntabel. Peran dalam Kehidupan Masyarakat Polres Padang Lawas sejak awal berdirinya tidak hanya berfokus pada aspek penegakan hukum, tetapi juga pada peran sosial yang lebih luas. Program-program kemasyarakatan seperti penyuluhan hukum, sosialisasi anti-narkoba, hingga program Polisi Sahabat Anak menjadi bagian dari strategi Polres untuk membangun kedekatan dengan masyarakat.

Selain itu, Polres juga aktif mendukung pembangunan daerah dengan menjaga kondusivitas keamanan di sektor pertanian, perdagangan, hingga kegiatan budaya dan adat istiadat yang menjadi identitas masyarakat Padang Lawas. Dengan situasi keamanan yang stabil, roda perekonomian daerah dapat berjalan lancar. Tantangan dan Dinamika Dalam perjalanannya, Polres Padang Lawas menghadapi beragam tantangan. Mulai dari penanganan kasus kriminalitas, pemberantasan narkoba, konflik sosial, hingga menjaga ketertiban lalu lintas di daerah yang terus berkembang. Namun, melalui sinergi dengan TNI, pemerintah daerah, serta elemen masyarakat, tantangan tersebut diupayakan menjadi peluang untuk memperkuat hubungan antara kepolisian dan warga.

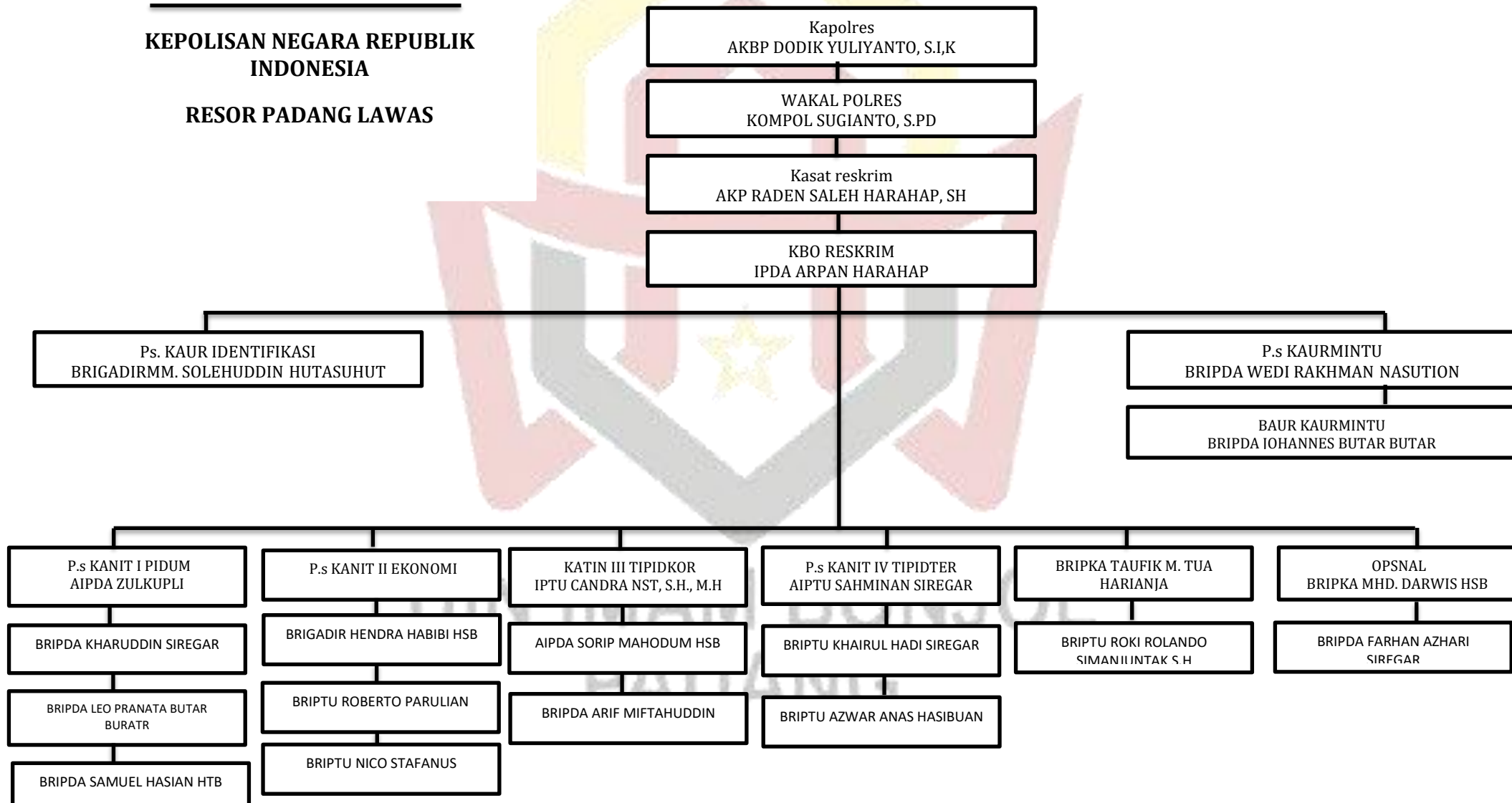
Harapan ke Depan Sejarah Polres Padang Lawas adalah kisah tentang keberanian, adaptasi, dan pengabdian. Dari awal pembentukannya hingga kini,

Polres telah menunjukkan komitmen untuk selalu hadir di tengah masyarakat. Ke depan, Polres Padang Lawas diharapkan semakin profesional, modern, dan humanis dalam menjalankan tugas. Dengan pijakan sejarah ini, Polres Padang Lawas akan terus berupaya menjadi institusi yang dipercaya, dicintai, dan dibanggakan masyarakat. Sejarah bukan hanya catatan masa lalu, melainkan pondasi kokoh yang akan membawa Polres Padang Lawas menatap masa depan yang lebih baik demi keamanan dan ketertiban wilayah.



SAT RESKRIM POLRES PADANG LAWAS

3.3.2 Struktur dan Tugas Unit Kepolisian Siber Padang Lawas



Tabel 3. 5 Tugas Unit Kepolisian Siber Polres Padang Lawas

NO	Jabatan	Tugas Pokok
1.	Kapolres	Memimpin, Mengendalikan dan Bertanggung jawab atas seluruh kebijakan dan pelaksanaan penegakan hukum di wilayah Polres Padang Lawas, Termaksud Tindak Pidana judi online berbasis teknologi dan informasi.
2.	Wakapolres	Membantu Kapolres dan mengawasi, pengendalian operasional kepolisian, termasuk mengoordinasikan dan mengevaluasi kinerja Satreskrim dan Unit Kepolisian siber.
3.	Kasat Reskrim	Mengendalikan dan bertanggung jawab atas penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana, termasuk judi online, menetapkan strategi penanganan perkara dan evaluasi kinerja unit siber.
4.	KBO Reskrim	Membantu Kasat Reskrim dalam pengendalian teknis dan operasional penyidikan, termasuk patroli siber, pengumpulan alat bukti elektronik dan koordinasi antar Unit.
5.	Ps. Kaur Identifikasi	Melaksanakan kegiatan identifikasi dan dokumentasi, termasuk pengelolaan barang bukti elektronik dan pendukung pembuktian perkara judi online.
6.	P.s MINTU	Menyelenggarakan administrasi umum dan teknis penyidikan, termasuk pengelolaan.

		berkas perkara judi online dan dukungan logistik operasional.
7.	Baur Kaurmintu	Membantu kaur mintu dalam pengarsipan, pencatatan dan pengelolaan administrasi perkara serta kegiatan Unit Kepolisian Siber.
8.	P.s Katin I Pidum	Memimpin Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana umum, termasuk perkara judi online, serta mengoordinasikan tugas penyidik dan penyidik pembantu.
9.	Bripda	Membantu penyidik dalam pengumpulan bahan keterangan, pemeriksaan saksi, dan dokumentasi perkara judi online.
10.	P.s Katin II Ekonomi	Menangani Tindak Pidana Ekonomi terkait judi online, termasuk penelusuran transaksi keuangan dan alisan dana hasil perjudian.
11.	Brigader	Melaksanakan penyidikan teknis, memeriksa saksi dan tersangka, serta pengumpulan alat bukti elektronik dalam perkara judi online.
12.	Briptu	Membantu penyidik dalam kegiatan operasional, patroli siber dan pendataan akun atau situs judi online.
13.	Katin III Tipitkor	Menangani perkara tindak pidana korupsi yang beririsan dengan kejahatan siber, apabila judi online melibatkan penyalahgunaan kewenangan atau dana publik.
14.	Aipda	Bertugas sebagai penyidik senior, memberikan arahan teknis kepada penyidik

		junior, serta membantu pengembangan perkara yang kompleks.
15.	Ps. Kanit IV Tipidter	Menangani Tindak Pidana tertentu berbasisi Teknologi Informasi, termasuk judi online,serta berkoodinasi dengan Unit siber Polda.
16.	Opsnal	Melaksanakan kegiatan operasional dan patroli siber, pemantauan aktivitas perjudian online, pengumpulan informasi, dan dukungan penindakan di lapangan.
<i>Sumber Data: Unit Kepolisian Siber Polres Kabupaten Padang Lawas</i>		



UIN IMAM BONJOL
PADANG